

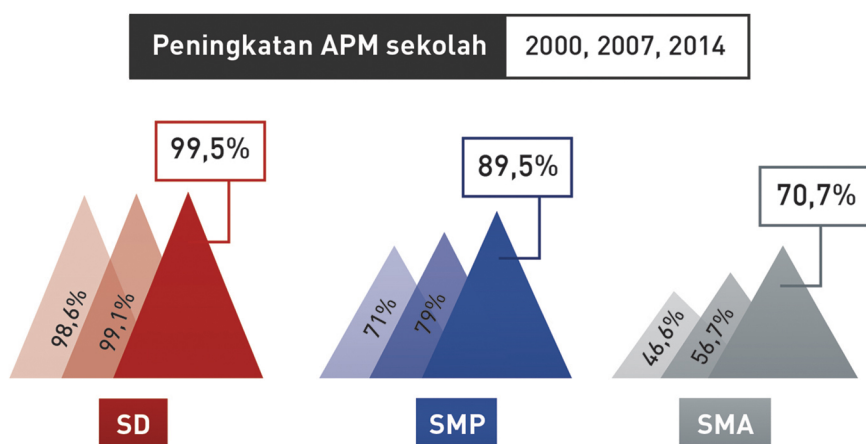


BERSEKOLAH, APAKAH BELAJAR?

Analisis 2000–2014

Amanda Beatty, Emilie Berkhout, Luhur Bima, Thomas Coen, Menno Pradhan,
Daniel Suryadarma

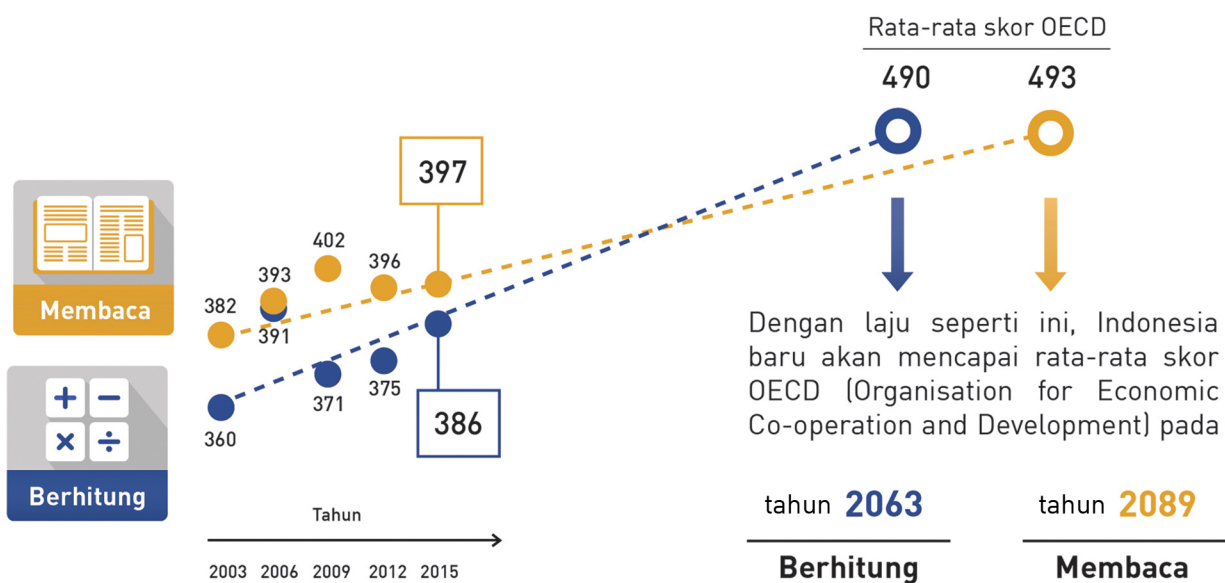
Antara 2000 hingga 2015, belanja pendidikan dalam persentase total belanja negara **naik hampir dua kali lipat**. Hal ini membawa pengaruh positif pada partisipasi sekolah yang terlihat dari meningkatnya angka partisipasi murni (APM).



Sumber: IFLS 3, 4, dan 5

Namun, peningkatan pembelajaran masih berjalan sangat lambat

berdasarkan hasil PISA (Programme for International Student Assessment)



Sumber: World Development Report 2018: LEARNING to Realize Education's Promise (World Bank)

Skor matematika Indonesia pada TIMSS (Trends in International Mathematics and Science Study) bahkan menunjukkan **pembelajaran mengalami kemunduran**.



Profil pembelajaran disusun menggunakan data **IFLS (Indonesia Family Life Survey)** yang dilakukan pada 2000, 2007, dan 2014 serta mewakili 83% populasi Indonesia.

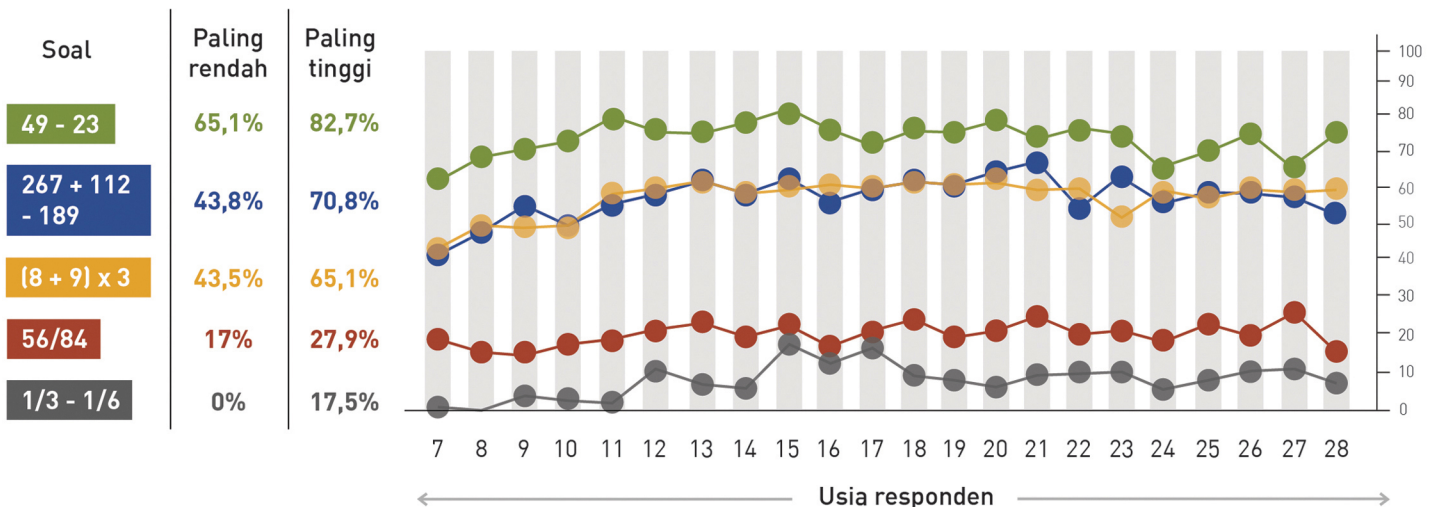
Tes IFLS terdiri atas dua kumpulan soal berhitung dalam bentuk pilihan ganda yang mencakup kurikulum kelas 1 sampai 5 SD, sehingga dapat dijadikan acuan dalam mengukur kemampuan berhitung dasar.

Tes A: untuk usia 7–14 tahun	
Butir soal	Tingkat kelas
49 - 23	1
267 + 112 - 189	2
(8 + 9) x 3	3
56/84	4
1/3 - 1/6	4

Tes B: untuk usia 15 tahun ke atas	
Butir soal	Tingkat kelas
$(412 + 213) : (243 - 118)$	3
56/84	4
0,76 - 0,4 - 0,23	4
(100 - 65)% dari 160 juta (dalam teks)	5
Bunga 5% dari Rp 75.000 (dalam teks)	5

Hasil tes IFLS menunjukkan siswa usia sekolah maupun orang dewasa memiliki kemampuan berhitung yang kurang

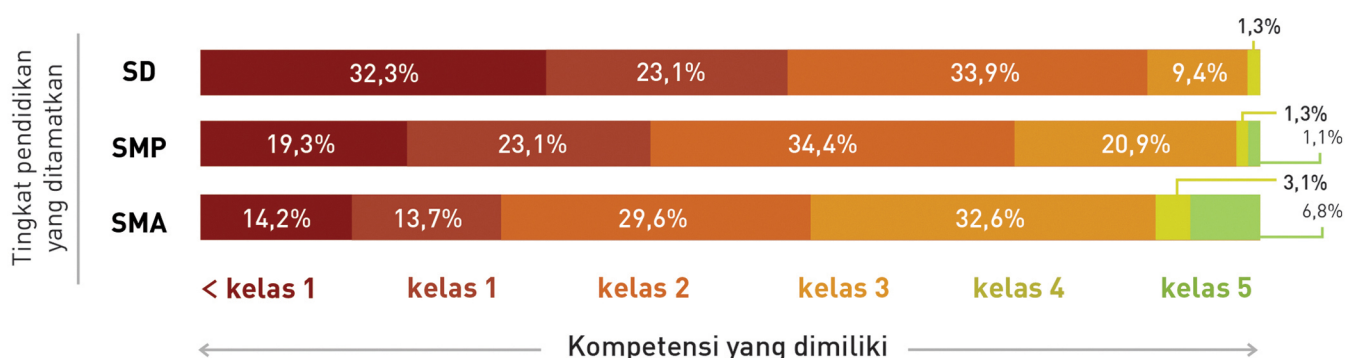
Data persentase responden yang menjawab tiap jenis butir soal (pada tes A) dengan benar



Sumber: IFLS 5

- Kemampuan untuk mengerjakan soal pecahan sederhana (kompetensi kelas 4 SD) rendah, bahkan pada responden usia dewasa.
- Bentuk grafik yang cenderung rata menunjukkan bahwa **pertambahan usia tidak menjamin peningkatan kemampuan berhitung, bahkan bisa jadi justru menurun.**

Bahkan, hasil pemetaan kompetensi berdasarkan tingkat pendidikan pada responden berusia 18 hingga 28 tahun tertinggal jauh di belakang kurikulum

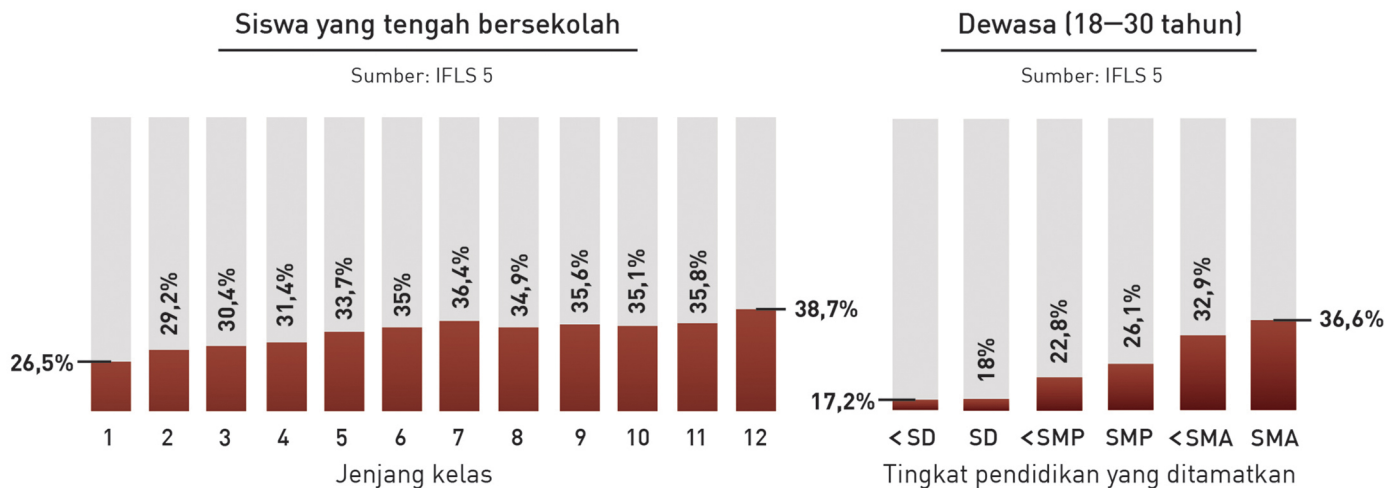


Sumber: IFLS 5

- Hanya sedikit responden yang berada pada tingkat kompetensi kelas 4 dan 5.
- Jumlah responden dengan tingkat kompetensi rendah sangat tinggi.** Lebih dari 85% responden lulusan SD, 75% lulusan SMP, dan 55% lulusan SMA hanya mencapai tingkat kompetensi kelas 2 ke bawah.

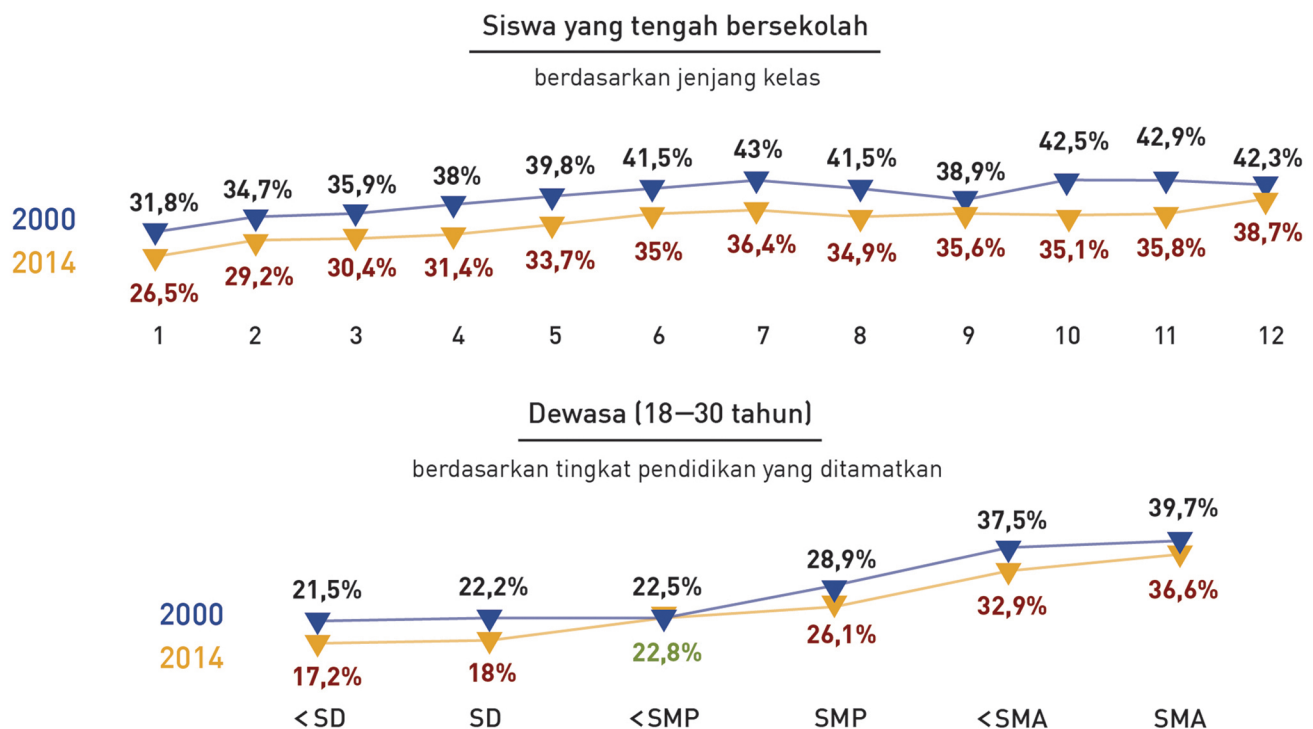
PROFIL PEMBELAJARAN INDONESIA 2014

Probabilitas seseorang mengetahui jawaban tes IFLS (kemampuan berhitung dasar)



Meski terdapat sedikit peningkatan antarjenjang, **profil pembelajaran masih tergolong rendah (di bawah 40%)**.

Tingkat pembelajaran Indonesia antara 2000 dan 2014 mengalami penurunan



Turunnya tingkat pembelajaran pada kedua grup responden menunjukkan bahwa **tren penurunan telah berlangsung sejak lama dan akan tetap seperti itu tanpa adanya intervensi**.

Kesimpulan

1. Tingkat pembelajaran siswa di Indonesia **berawal rendah**.
2. Hanya terdapat **sedikit sekali peningkatan** kemampuan siswa antara jenjang kelas yang satu dengan kelas berikutnya.
3. Tingkat pembelajaran antara angkatan tahun 2000 dan 2014 **menurun**.